

¹BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar belakang masalah

Pada abad 21 saat ini dunia pendidikan sangat penting sebagai upaya pembekalan manusia untuk menyongsong perubahan dan perkembangan zaman. peradaban global saat ini ditopang oleh perkembangan teknologi, komunikasi, transformasi serta informasi. Perkembangan teknologi, informasi dan komunikasi membawa dampak negatif disamping dampak positif yang ditimbulkan.² Oleh karena itu perlu adanya peran Pendidikan sebagai bekal manusia menghadapi dinamika kehidupan yang terus mengalami perubahan. Pendidikan yang dilaksanakan sebagai bentuk usaha sadar bersama yang berlangsung dalam suatu pola kehidupan.

Pendidikan merupakan proses yang berkelanjutan dan tidak pernah berakhir (*never ending process*), sehingga dapat menghasilkan kualitas yang berkesinambungan, yang ditujukan untuk mewujudkan sosok manusia masa depan, dan berakar pada nilai-nilai budaya pada bangsa serta Pancasila.³ Dalam keseluruhan proses Pendidikan, kegiatan belajar dan mengajar merupakan kegiatan yang paling pokok. Hal ini menunjukkan bahwa berhasil tidaknya pencapaian tujuan pendidikan bergantung pada bagaimana proses belajar mengajar dirancang dan dijalankan secara professional.

1

² Zulfajri dkk, *Pendidikan Anak Pra-Sekolah*, (Tasikmalaya: Edu Publisher, 2021), Hlm 21.

³ I Wayan Cong Sujana, "*Fungsi dan Tujuan Pendidikan Indonesia*", *Jurnal Pendidikan Dasar* Vol. 4 No. 1, 2019, Hal 29.

Manajemen atau Pengelolaan kelas merupakan kegiatan yang dilaksanakan guru atau keterampilan guru untuk menciptakan dan memelihara kondisi belajar yang optimal, dan mengembalikannya bila terjadi gangguan dalam proses belajar mengajar.⁴ Oleh karena itu pengelolaan kelas yang optimal akan mempengaruhi proses pembelajaran di kelas dan menjadi ukuran kemampuan peserta didik dalam menerima pembelajaran yang diberikan.

Suharsimi Arikunto berpendapat, bahwa pengelolaan kelas adalah suatu bisnis yang dilakukan oleh penanggung jawab aktivitas belajar mengajar menggunakan maksud tercapainya syarat optimal sebagai akibatnya bisa terealisasi aktivitas belajar mengajar yang diharapkan. Pengelolaan kelas yang dimaksud dicermati berdasarkan dua segi, yaitu pengelolaan kelas yang menyangkut peserta didik, dan pengelolaan fisik (ruangan, perabot, indera atau alat pelajaran, dan lain-lain).⁵

Pengajar menjadi penanggung jawab aktivitas belajar mengajar pada pengelolaan kelas hendaknya bisa mengelola kelas menjadi proses membentuk dan mempertahankan suasana kelas supaya aktivitas mengajar bisa berlangsung secara efektif dan efisien.⁶ misalnya mengetahui seluruh karakter peserta didik di kelas, mengorganisasikan peserta didik, mengatur ruangan kelas, mengatur peserta didik dalam belajar, menentukan metode belajar mengajar, mencegah *konduite* atau perilaku peserta didik yang menyeleweng, pemberian ganjaran dengan segera, pengembangan interaksi yang baik antara pengajar dan peserta

⁴ Rahmah Johar dan Latifah Hanun, *Strategi Belajar Mengajar Untuk Menjadi Guru yang Profesional*, (Aceh: Syiah Kuala University Press, 2021), Hlm. 167

⁵ Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rineka cipta, 2015), Hlm 177.

⁶ Faizal Djabdi, *Manajemen Pengelolaan Kelas*, (Malang: Madani, 2017), Hlm 35.

didik, dan pengembangan anggran atau aturan permainan pada aktivitas kelompok.⁷

Pengelolaan kelas yang dikelola dengan baik akan berdampak pada jalannya hubungan edukatif tetapi Sebaliknya kelas yang tidak dikelola dengan baik akan menghambat kegiatan belajar mengajar.⁸ maka tidak mungkin akan munculnya gangguan dalam proses interaksi edukatif, terutama dalam pembelajaran berbasis tematik (*integrated curriculum*), dimana melalui pembelajaran tematik diprlukan untuk menghasilkan proses pembelajaran yang produktif, kreatif, inovatif, dan estetik, melalui penguatan sikap, keterampilan, dan pengetahuan yang terintegrasi.⁹ Ditambah lagi dengan mnnggunakan sarana prasarana, serta media yang tercukupi, sebagai akibatnya peserta didik termotivasi ketika melaksanakan aktivitas belajar mengajar secara efektif dalam pembelajaran tematik.

Pembelajaran Tematik terpadu berdasarkan Kurikulum 2013 yaitu pembelajaran yang berpusat pada peserta didik dengan menggunakan kemudahan dalam memahami konsep materi yang tergabung pada tema dari berbagai mata pelajaran yang cukup banyak, menaruh pengalaman bermakna terhadap peserta didik. Materi yang dipelajari dalam pembelajaran tematik terpadu merupakan materi yang benar-benar nyata (*kontekstual*) dan peseta didik mengalami secara *eksklusif* atau langsung yang dipelajarinya. Hal ini sudah *singkron* dengan karakteristik-karakteristik pembelajaran tematik diantaranya: berpusat pada siswa, menaruh pengalaman yang *eksklusif* pada

⁸ Rusydi Ananda, *Profesi Pendidik dan Tenaga Kependidikan*, (Medan: Lembaga Peduli Pengembangan Pendidikan Indonesia, 2018), Hlm 29.

⁹ Anda Juanda, *Pembelajaran Kurikulum Tematik Terpadu*, (Cirebon: Confident, 2019), Hlm

peserta didik, menyajikan konsep yang banyak sekali dari berbagai pelajaran dalam satu proses pembelajaran atau saling terkait antar muatan pelajaran yang satu dengan pelajaran lainnya¹⁰

Kurikulum yang diterapkan di Sekolah Dasar Islam Terpadu Firdaus yaitu kurikulum tahun 2013 yang berbasis pada pembelajaran tematik. Sekolah Dasar Islam Terpadu Firdaus yang pengelolaannya berada pada naungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan merupakan lembaga pendidikan pada tingkat sekolah dasar yang sudah unggul dan mendapatkan akreditasi A, Sekolah Dasar Islam Terpadu Firdaus juga menjadi salah satu sekolah yang sudah banyak diminati oleh kalangan masyarakat dan peserta didik. Fakta tersebut terlihat dari jumlah peserta didik yang mencapai 555 yang dibagi 22 rombongan belajar.

Melihat begitu antusiasnya masyarakat serta peserta didik terhadap Sekolah Dasar Islam Terpadu Firdaus, maka SDIT Firdaus berusaha memperhatikan pelayanan pendidikan yang maksimal, diantaranya dengan menyediakan gedung sekolah yang sudah memadai. Selain itu, SDIT Firdaus senantiasa mengupayakan tersedianya sarana dan prasarana yang memadai dalam menunjang proses pembelajaran. SDIT Firdaus juga sangat memperhatikan kemampuan setiap guru dengan berusaha menyediakan para tenaga pendidik yang profesional dan berdedikasi tinggi, hal tersebut terlihat dari beberapa usaha pihak sekolah dengan mengadakan pelatihan pembelajaran tematik dan pelatihan mutu guru dalam pembuatan video pembelajaran serta pelatihan-pelatihan lainnya untuk menunjang proses pembelajaran.¹¹

¹⁰ Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, *Materi Pelatihan Guru dan pnerapan Kurikulum 2013*, (Jakarta: Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Pendidikan dan Kebudayaan, 2014), Hlm 16

¹¹ Hasil wawancara dengan Ibu Kuswatun Hasanah, S.Pd pada tanggal 11 januari 2022

Melalui tenaga pendidik yang profesional dan berdedikasi tinggi Sekolah Dasar Islam Terpadu Firdaus menjadi salah satu sekolah swasta yang memiliki cukup banyak prestasi, baik mulai dari tingkat kabupaten sampai tingkat nasional serta tingkat internasional, diantaranya adalah juara 2 olimpiade Thailand International Mathematic, juara 1 Olimpiade Matematika tingkat nasional, juara 3 Mewarnai tingkat kabupaten dan juga juara 2 Futsal tingkat nasional, prestasi tersebut merupakan keberhasilan pihak sekolah dalam mengelola kelas yang menekankan minat dan bakat pada setiap peserta didik.

Sekolah Dasar Islam Terpadu Firdaus merupakan sekolah swasta yang dikelola oleh Yayasan Pondok Pesantren Al-Hidayah dengan menggunakan sistem *full day school* dan sudah memiliki kurikulum tersendiri yang di padukan dengan kurikulum dari Dinas Pendidikan. Alasan penulis memilih Kelas V Al-Wahab sebagai objek penelitian karena pengelolaan pada kelas tersebut sebagai kelas besar yang memiliki 33 peserta didik memiliki pengelolaan kelas yang baik, dan belum menemui kendala yang berarti dalam proses pengelolaan kelas.

Berdasarkan latar belakang tersebut maka penulis tertarik untuk meneliti lebih lanjut mengenai "Pengelolaan Kelas Dalam Pembelajaran Tematik Pada Kelas V Al-Wahab Di Sekolah Dasar Islam Terpadu Firdaus."

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka peneliti merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana kemampuan guru dalam mengelola kelas pada pembelajaran tematik kelas V Al-Wahab di Sekolah Dasar Islam Terpadu Firdaus?

2. Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan pengelolaan kelas pada pembelajaran tematik kelas V Al-Wahab di Sekolah Dasar Islam Terpadu Firdaus?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui kemampuan guru dalam mengelola kelas pada pembelajaran tematik kelas V Al-Wahab di Sekolah Dasar Islam Terpadu Firdaus?
2. Agar mengetahui faktor penghambat dan pendukung dalam pengelolaan kelas pada pembelajaran tematik kelas V Al-Wahab di Sekolah Dasar Islam Terpadu Firdaus.

D. Manfaat penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat yang berarti, yaitu sebagai berikut:

1. Manfaat theorists
 - a. Secara teoritis hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan ilmu pengetahuan kependidikan dan mengkaji tentang pelaksanaan pengelolaan kelas dalam pembelajaran tematik.
 - b. Hasil penelitian juga diharapkan dapat menjadi dasar bagi peneliti lain untuk mengadakan penelitian lebih lanjut.



2. Manfaat praktis

Adapun manfaat penelitiannya sebagai berikut:

a. Bagi Guru

Untuk menambah wawasan bagi guru dalam mengelola kelas dengan cara yang baik dan optimal.

b. Bagi Sekolah

Sebagai bahan acuan bagi sekolah untuk meningkatkan kualitas pendidikannya, terutama dalam hal mengelola kelas.

c. Bagi Peneliti

Penelitian ini memiliki manfaat dan pengalaman bagi penulis, serta orang lain yang membaca, khususnya bagi sekolah dalam mengelola kelas.

